**BAB III**

**METODOLOGI PENELITIAN**

1. **Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK). PTK ialah apabila orang yang akan melaksanakan penelitian ini harus langsung dalam proses penelitian sejak awal sampai denganhasil penelitian berupa laporan penelitian.

Penelitian ini dilakukan oleh guru di kelasnya sendiri dengan cara[[1]](#footnote-2) :

1. Merencanakan
2. Melaksanakan
3. Merefleksi tindakan secara kolaboratif dengan tujuan memperbaiki kinerja sebagai guru sehingga hasil belajar murid dapat meningkat.

Tujuan utama penelitian ini adalah untuk melihat sejauh mana proses pembelajaran dengan menggunakan metode kontekstual learning dalam meningkatkan kreativitas menggambar di kelompok B1 TK Kuncup Melati Kelurahan Lanto, Kecamatan Batu Poaro, Kota Baubau.

1. **Lokasi dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di kelompok B1 TK Kuncup Melati Kelurahan Lanto, Kecamatan Batu Poaro, Kota Baubau. Sedangkan waktu penelitian dilaksanakan akan berlangsung selama 1 (satu) bulan.

26

1. **Subyek Penelitian**

Subjek dalam penelitian ini adalah guru dan anak didik kelompok B1 yang terdiri dari 23 anak yang terbagi menjadi 11 anak laki-laki dan 12 anak perempuan.

1. **Prosedur Penelitian**

Prosedur penelitian tindakan kelas berbentuk daur ulang atau siklus yang mengacuk pada model kemmis dan targart. Siklus ini tidak berlangsung satu kali, tapi beberapa kali sehingga tujuan pembelajaran menggambar dapat lebih bermakna.

Sebelum sampai pada tahap pengumpulan data dan analisis data, maka terlebih dahulu peneliti menguraikan kegiatan pertama dalam penelitian. Persiapan pertama adalah mempersiapkan segala sesuatunya, agar pelaksanaan penelitian ini berjalan seperti apa yang diharapkan. Persiapan tersebut antara lain :

1. Tahap penelitian awal

Sebelum melaksanakan penelitian, terlebih dahulu dilakukan studi pendahuluan (observasi awal) untuk melihat sejauh mana pembelajaran kreativitas menggambar, apa yang menjadi masalah dalam pembelajaran tersebut dan bagaimana situasi dan kondisi yang ada di lapangan sesungguhnya.

1. Tahap persiapan penelitian

Melakukan pembicaraan dengan guru yang bersifat non-formal untuk memperoleh informasi tentang pembelajaran kreativitas menggambar. Kemudian mensosialisasikan penerapan metode kontekstual learning sekaligus pembuatan instrumen penelitian.

1. Tahap pelaksanaan penelitian

Pada tahap ini peneliti melaksanakan wawancara dengan siswa dan guru tentang pembelajaran yang selama ini dilakukan serta tentang penerapan metode kontekstual learning untuk meningkatkan kreativitas menggambar anak.

1. **Langkah-langkah Penelitian**

Langkah-langkah penelitian yang ditempuh dalam penelitian ini yaitu: 1) perencanaan tindakan, 2) pelaksanaan tindakan, 3)pengamatan dan evaluasi, 4)refleksi. Langkah-langkah penelitian untuk setiapsirklus dapat di ilustrasikan dalam gambar sirklus sebagai berikut :

Pelaksanaan Tindakan I

Perencanaan Tindakan I

**SIKLUS I**

Refleksi I

Pengamatan dan Evaluasi I

Pelaksanaan Tindakan II

Perencanaan Tindakan II

Pengamatan dan Evaluasi II

**SIKLUS II**

Refleksi II

Dilanjutkan ke Sirklus Berikutnya

**Gambar 3.1 Prosedur Penelitian Tindakan Kelas[[2]](#footnote-3)**

Berdasarkan gambar tersebut diatas dapat diuraikan mekanisme pelaksanaannya sebagai berikut :

1. Perencanaan

Perencanaan yaitu menyusun rencana tindakan dan penelitian yang akan dilaksanakan dalam pembelajaran menggambar. Perencanaan ini dibuat setelah peneliti menyikapi kondisi anak, fakta yang terjadi sehingga dapat menentukan strategi apa yang sesuai dengan kondisi permasalahan yang ada.

Perencanaan bersamaan dilakukan oleh peneliti dengan guru mitra untuk menentukan kegiatan, waktu dan tempat observasi.

Langkah-langkah persiapan yang dilakukan untuk mengadakan tindakan terdiri dari:

1. Mempersiapkan materi, bahan dan media yang sesuai dengan topik yang akan dibahas dalam pelaksanaan pembelajaran.
2. Setting kelas selama pembelajaran, setting kelas dibuat menjadi kelompok besar, berbentuk lingkaran dimana guru kelas bertindak sebagai guru atau pengajar, dan peneliti sebagai pedamping dengan tugas mengganti kreatifitas belajar anak dan aktivitas guru selama proses belajar berlangsung.
3. Mempersiapkan waktu pembelajaran, waktu keseluruhan yang dibutuhkan dalam pembelajaran menggunakan metode kontekstual learning direncanakan berlangsung selama 150 menit, yang digunakan selama proses pembelajaran.
4. Membuat rencana pembelajaran, pembuatan rencana pembelajaran yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah Perencanaan Kegiatan Harian (RKH) untuk tingkat TK/RA yang terdiri dari kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan/penilaian akhir pembelajaran sesuai dengan tema/sub tema yang telah ditetapkan.
5. Pelaksanaan Tindakan

Tindakan dilaksanakan berdasarkan perencanaan. Dalam penelitian dilaksanakan melalui dua siklus. Siklus I meliputi dua pertemuan dan siklus II meliputi dua pertemuan. Tindakan tidak mutlak dikendalikan oleh rencana, hal ini mengandung resiko karena terjadi dalam situasi nyata, oleh karena itu rencana tindakan bersifat sementara, fleksibel dan siap diubah sesuai dengan kondisi yang ada sebagai usaha kearah perbaikan. Adapun proses tindakan meliputi :

1. Peneliti mensetting kelas
2. Peneliti membuka kegiatan dengan doa dan salam
3. Peneliti menginformasikan kepada anak-anak kalau guru akan menjelaskan materi yang akan dipelajari dengan menggunakan metode pendekatan kontekstual learning.
4. Peneliti menyebutkan tema atau sub tema yang akan dipelajari.
5. Peneliti memulai pelajaran dengan memperlihatkan gambar sesuai dengan metode pendekatan kontekstual learning.
6. Peneliti mengulas tentang isi materi pelajaran untuk mengetahui sejauh mana anak merespon isi penjelasan guru.
7. Diakhir kegiatan peneliti ini, peneliti melakukan *review* kegiatan anak selama proses kegiatan pembelajaran berlangsung.
8. Peneliti mengadakan tanya jawab untuk mengamati perkembangan kreatifitas belajar anak yang dibantu dengan pendamping lainnya.
9. Pengamatan (Observasi) dan Evaluasi

Pada tahap ini dilaksanakan observasi atau pengamatan terhadap pelaksanaan pembelajaran dengan metode kontekstual learning yang menggunakan format observasi yang telah disepakati oleh peneliti. Pengamatan ini sangat penting untuk melihat adanya perubahan yang terjadi dalam pembelajaran menggambar.

1. Refleksi

Tahap refleksi dilakukanatau hasil observasi atau pengamatan yang telah dilakukan terhadap jalannya pembelajaran dengan menggunakan metode kontekstual learning. Dalam tahap ini hasil observasi dan evaluasi anak dikumpulkan serta dianalisis.

Pada tahap ini peneliti dan guru mitra secara kolaboratif memikirkan kembali mengenai rencana dan pelaksanaan tindakan yang telah dilakukan berdasarkan hasil analisis terhadap data, proses, hasil pelaksanaan tindakan.

1. **Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Observasi

Observasi yaitu pengamatan terhadap suatu objek dengan menggunakan seluruh alat indra. Tujuan observasi dalam penelitian ini adalah untuk menggali informasi tentang latar belakang dan situasi kelas, proses pembelajaran, suasana pembelajaran, serta aktivitas pembelajaran khususnya untuk mengetahui sejauh mana efektivitas pembelajaran kreativitas menggambar dengan menggunakan metode kontekstual learning di TK Kuncup Melati, Kelurahan Lanto, Kecamatan Batu Poaro, Kota Baubau.

1. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi merupakan salah satu sumber data yang membantu dalam penelitian kualitatif. Studi dokumentasi digunakan untuk mempelajari dokumen seperti daftar nama dan jumlah murid, daftar hadir, daftar nilai murid dan lain-lain. Studi dokumentasi digunakan untuk melengkapi data dan teknik pengumpulan data yang lain.

1. Catatan Lapangan

Menurut Bogan dan Bigen catatan lapangan adalah catatan tertulis tentang apa yang didengar, dilihat, dialami, dan dipikirkan dalam rangka pengumpulan data dan refleksi terhadap data dalam penelitian kualitatif.

Dalam hal ini peneliti membuat coretan atau catatan singkat berupa kata-kata kunci, pokok-pokok pembicaraan, dan pengamatan dan lain-lain tentang segala sesuatu peristiwa yang terjadi selama penelitian berlangsung.

1. **Teknik Analisis Data**

Pada penelitian tindakan kelas ini data dianalisis sejak tindakan penelitian dilakukan dan dikembangkan selama proses proses refleksi sampai proses penyusunan laporan. Untuk kesinambungan dalam pengajaran dilakukan analisis interaktif. Data yang dianalisis secara deskriptif kualitatif dan analisis interaktif yang terdiri dari reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan yang dilakukan dalam bentuk interaktif dengan pengumpulan data sebagai suatu proses siklus.

Reduksi data merupakan kegiatan merangkum, memilih hak-hak pokok, memfokuskan hal-hal penting, mencari tema dan pola serta membuang hal-hal yang tidak perlu[[3]](#footnote-4).

Reduksi data dapat dilakukan melalui pemilihan data, penyederhanaan data serta transformasi data kasar dari hasil cacatan lapangan. Penyajian data dalam penelitian ini berupa hasil pemberian tugas yang disusun sehingga mudah dipahami dan dilakukan secara bertahap.dalam penelitian ini setelah penyajian data kemudian dilakukan dilakukan penyimpulan dengan cara diskusi bersama mitra kolaborasi.

Dalam pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas (PTK), ada dua jenis data yang dapat dikumpulkan peneliti.

1. Data kuantitatif, (nilai kemampuan menggambar) yang dapat dianalisis secara deskriptif. Dalam hal ini peneliti menggunakan analisis statistic deskriptif misalnya mencari nilai rata-rata, persentase keberhasilan belajar dan lain-lain.
2. Data kualitatif yaitu data yang berupa informasi berbentuk kalimat yang memberi gambaran tentang ekspresi anak, tentang tingkat pemahaman terhadap suatu mata pelajaran (motorik halus), pandangan atau sikap anak terhadap metode belajar yang baru.
3. **Indikator Ketentutasan Belajar**

Dalam pelaksanaan tindakan kelas yang dilakukan di TK Kuncup Melati, Kelurahan Lanto, Kecamatan Batu Poaro, Kota Baubau sebagai standar keberhasilan dalam penelitian untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada kegiatan menggambar. Yaitu jika pemahaman anak terhadap kegiatan tersebut yang dilakukan yakni mendapatkan nilai rata-rata bintang 3.

1. Wijaya Kusuma. *Mengenal Penelitian Tindakan Kelas,* (Jakarta: PT. Indeks, 2012), h.g [↑](#footnote-ref-2)
2. Suharjono. *Penelitian Tindakan Kelas* (Jakarta, Bumi Angkasa. 2007). Hal. 74 [↑](#footnote-ref-3)
3. Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung Alfabeta, 2006). Hal. 338 [↑](#footnote-ref-4)